

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan industri saat ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk dapat mengelola sistem yang sedang berjalan pada waktu sekarang dengan baik. Namun, perusahaan juga diwajibkan untuk dapat menganalisis kemungkinan kemampuan kondisi dan keadaan agar mencapai keunggulan dalam bersaing. Terdapat beragam strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan, yaitu seperti memperbaiki sistem yang ada, meningkatkan kualitas produk, serta mengembangkan kemampuan sumber daya manusia. Semua upaya ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah. Salah satu strategi yang efektif dalam memberikan nilai tambah pada produk adalah dengan meminimalisir atau bahkan menghilangkan pemborosan dalam proses produksi (Fole & Kulsaputro, 2023).

CV. Bunga Padi 168 merupakan perusahaan yang berfokus pada produksi sirup yang berlokasi di Desa Lipah cut, Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh. Perusahaan ini memproduksi sirup dengan beberapa varian, diantaranya yaitu Sirup Merah, Melon, Blueberry, Leci, Jeruk dan Anggur. Proses produksinya berjalan melalui 7 stasiun kerja yang meliputi filtrasi air, perebusan air, pencampuran, pendinginan, penuangan, pelabelan, dan terakhir sortasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, terdapat dua stasiun yang bermasalah yaitu pada stasiun pendinginan dan stasiun sortasi. Pada stasiun pendinginan terjadi pemborosan waktu menunggu (*waiting waste*) akibat tidak dilakukannya pengemasan pada hari yang sama. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu kerja karena proses pendinginan yang cukup lama yaitu 240 menit per *bacth*. Sehingga waktu yang tersisa tidak mencukupi untuk menyelesaikan pengemasan seluruh varian sirup yang di produksi pada hari senin, rabu, dan jumat. Sementara itu, pada stasiun sortasi terjadi pemborosan transportasi (*transportation waste*) dimana pekerja memindahkan sirup secara

manual sebanyak 300 kali dengan berat 24,67 kg per kotak kayu, karena kurangnya alat bantu transportasi.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pemborosan dengan pendekatan *lean manufacturing* pada proses produksi sirup di CV. Bunga Padi 168. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka penulis mengusulkan judul **“Analisis Pemborosan Produksi Sirup Dengan Pendekatan *Lean Manufacturing* Di CV. Bunga Padi 168”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya pemborosan pada produksi sirup di CV. Bunga Padi 168?
2. Bagaimana usulan perbaikan yang dilakukan untuk meminimasi pemborosan dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* di CV. Bunga Padi 168?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh melalui observasi, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya pemborosan pada produksi sirup di CV. Bunga Padi 168.
2. Untuk mengetahui usulan perbaikan yang dilakukan untuk meminimasi pemborosan dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* Di CV. Bunga Padi 168.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, serta membandingkan teori-teori ilmiah yang ada dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.
2. Bagi Jurusan Teknik Industri Universitas Malikussaleh
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan wawasan dalam dunia akademik, sehingga dapat dijadikan referensi.
 - b. Memperkuat hubungan antara universitas dan perusahaan tempat penelitian dilakukan.
3. Bagi Perusahaan
Memberikan informasi kepada perusahaan tentang berbagai jenis pemborosan yang terjadi selama proses produksi.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada bagian proses produksi sirup di CV. Bunga Padi 168.
2. Langkah-langkah yang dilakukan hanya sampai memberikan usulan perbaikan.
3. Biaya yang ditimbulkan dari *waste* yang terjadi dan biaya perbaikan tidak diperhitungkan.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada perubahan mesin ataupun kebijakan produksi selama penelitian.
2. Proses produksi yang diamati berjalan stabil selama penelitian ini dilakukan.

3. Operator yang bekerja dengan benar dianggap normal dan jumlah pekerja yang terdapat pada tiap-tiap stasiun kerja.